

**ANALISIS EFISIENSI KEUNTUNGAN USAHATANI PADI  
DI KABUPATEN SOLOK**

**TESIS**

**LAILATUL RAHMI**  
**2320261003**

**PEMBIMBING I: HASNAH, S.P., M.Ec.Ph.D**  
**PEMBIMBING II: YUERLITA, S.Si., M.Si., Ph.D**



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN**  
**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

# ANALISIS EFISIENSI KEUNTUNGAN USAHATANI PADI DI KABUPATEN SOLOK

Oleh: LAILATUL RAHMI (2320261003)

(Dibawah bimbingan: Hasnah, S.P., M.Ec.,Ph.D. dan Yuerlita, S.Si., M.Si., Ph.D.)

## Abstrak

Efisiensi keuntungan merupakan kombinasi dari efisiensi teknis dan alotikatif yang memberikan lebih banyak informasi dibandingkan pengukuran efisiensi parsial lainnya dan akan menentukan prospek usahatani kedepannya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis efisiensi keuntungan usahatani padi dan (2) menganalisis pengaruh umur petani, pengalaman usahatani, pendidikan formal petani, status kepemilikan lahan, keanggotaan kelompok tani, dan kemudahan akses pupuk subsidi terhadap efisiensi keuntungan usahatani padi di Kabupaten Solok. Penelitian dilakukan dengan metode survei melalui wawancara menggunakan kuisioner terhadap 100 responden yang diambil secara random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan fungsi keuntungan *Stochastic Frontier Cobb Douglas* dengan pendekatan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% harga benih dan biaya sewa lahan berpengaruh positif terhadap keuntungan sedangkan harga pupuk NPK Phonska, upah tenaga kerja, dan biaya penyusutan alat berpengaruh negatif terhadap leuntungan usahatani. Tingkat efisiensi keuntungan usahatani padi di Kabupaten Solok sebesar 0,91. Artinya, usahatani padi telah mencapai 91% keuntungan dari batas keuntungan maksimum dan terdapat peluang untuk meningkatkan efisiensi keuntungan sebesar 9%. Pengalaman usahatani dan pendidikan formal petani berpengaruh positif terhadap efisiensi keuntungan usahatani. Peningkatan efisiensi keuntungan usahatani padi dapat dicapai dengan mengurangi alokasi biaya untuk pupuk NPK Phonska, upah tenaga kerja, dan biaya penyusutan peralatan karena peningkatan nilai variabel tersebut menyebabkan penurunan keuntungan. Petani yang tergabung dalam keanggotaan kelompok tani diharapkan tidak berlebihan menggunakan pupuk meskipun mendapatkan pupuk subsidi agar efisiensi keuntungan dapat ditingkatkan. S

Kata Kunci: Efisiensi Keuntungan, Kabupaten Solok, Produktivitas, Stochastic Profit Frontier Cobb Douglass

# ANALYSIS OF PROFIT EFFICIENCY OF RICE FARMING IN SOLOK REGENCY

by: LAILATUL RAHMI (2320261003)

(Supervised by: Hasnah, S.P., M.Ec.,Ph.D. dan Yuerlita, S.Si., M.Si., Ph.D.)

## Abstract

*Profit efficiency is a combination of technical and allocative efficiency which provides more information than other partial efficiency measurements and will determine future farming prospects. This study aims to (1) analyze the profit efficiency of rice farming and (2) analyze the influence of farmers' age, farming experience, farmers' formal education, land ownership status, farmer group membership, and ease of access to subsidized fertilizers on the profit efficiency of rice farming in Solok Regency. The research was conducted by a survey method through interviews using a questionnaire for 100 respondents taken by random sampling. Data analysis was using the Cobb Douglas Stochastic Profit Frontier function with the Maximum Likelihood Estimation (MLE) approach. The results showed that at a confidence level of 95%, seed prices and land rental costs have a positive effect on profits while the price of NPK Phonska fertilizer, labor wages, and depreciation costs have a negative effect on farming profits. Profit efficiency of rice farming in Solok Regency is 0.91. This means that rice farming has reached 91% profit from the maximum profit limit and there is an opportunity to increase profit efficiency by 9%. Farming experience and farmer's formal education have a positive effect on the profit efficiency. An increase in the profit efficiency of rice farming can be achieved by reducing the cost allocation for NPK Phonska fertilizer, labor wages, and equipment depreciation costs because the increase in the value of these variables leads to a decrease in profits. Farmers who are members of farmer groups are expected not to use fertilizer excessively even though they get subsidized fertilizers so that profit efficiency can be improved*

**Keywords:** Profit Efficiency, Solok Regency, Productivity, Stochastic Profit Frontier Cobb Douglass